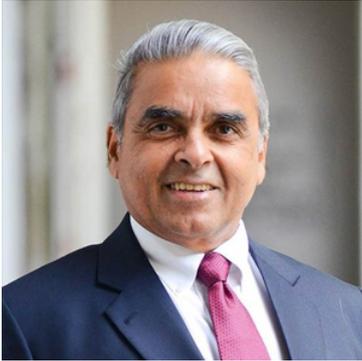


KISHORE MAHBUBANI

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Distinguished Fellow, Asia Research Institute, National University of Singapore
- President, UN Security Council (2001, 2002)
- One of Foreign Policy's "Top Global Thinkers"



Topics

- Asia
- Economics
- Geopolitics
- Globalisation
- Leadership

Kishore Mahbubani adalah Peneliti Terhormat di Asia Research Institute (ARI), Universitas Nasional Singapura (NUS).

Bapak Mahbubani beruntung dapat menikmati dua karier yang berbeda, dalam bidang diplomasi (1971 hingga 2004) dan di bidang akademis (2004 hingga 2019). Ia adalah seorang penulis produktif yang telah berbicara di berbagai penjuru dunia.

Dalam bidang diplomasi, ia bekerja di Dinas Luar Negeri Singapura selama 33 tahun (1971 hingga 2004). Ia pernah bertugas di Kamboja, Malaysia, Washington DC, dan New York, di mana ia dua kali menjadi Duta Besar Singapura untuk PBB dan menjabat sebagai Presiden Dewan Keamanan PBB pada Januari 2001 dan Mei 2002. Ia menjabat sebagai Sekretaris Tetap di Kementerian Luar Negeri dari tahun 1993 hingga 1998. Sebagai hasil dari kinerjanya yang luar biasa dalam karier diplomatiknya, ia dianugerahi Medali Administrasi Publik (Emas) oleh Pemerintah Singapura pada tahun 1998.

Tn. Mahbubani bergabung dengan dunia akademis pada tahun 2004, saat ia diangkat sebagai Dekan Pendiri Sekolah Kebijakan Publik Lee Kuan Yew (LKY School), NUS. Ia menjabat sebagai Dekan dari tahun 2004 hingga 2017, dan Profesor dalam Praktik Kebijakan Publik dari tahun 2006 hingga 2019. Pada bulan April 2019, ia terpilih sebagai anggota kehormatan internasional untuk Akademi Seni dan Sains Amerika, yang telah memberikan penghormatan kepada para pemikir terkemuka, termasuk beberapa pendiri Amerika, sejak tahun 1780.

Bapak Mahbubani dianugerahi Beasiswa Presiden pada tahun 1967. Ia lulus dengan gelar Sarjana Kehormatan Kelas Satu di bidang Filsafat dari Universitas Singapura pada tahun 1971. Dari Universitas Dalhousie, Kanada, ia menerima gelar Magister Filsafat pada tahun 1976 dan gelar doktor kehormatan pada tahun 1995. Ia menghabiskan satu tahun sebagai peneliti di Pusat Urusan Internasional di Universitas Harvard dari tahun 1991 hingga 1992.

Ia telah meraih beberapa "prestasi pertama" dalam dua kariernya. Ia adalah Dekan Pendiri LKY School, Direktur Pendiri Civil Service College, Duta Besar Singapura pertama yang bertugas di Dewan Keamanan PBB, warga negara Singapura pertama yang menerbitkan artikel di jurnal dan surat kabar terkenal di dunia seperti *Foreign Affairs*, *Foreign Policy*, *New York Times*, dan *Financial Times*, serta menulis artikel bersama para pemimpin pemikiran global terkemuka seperti Kofi Annan, Klaus Schwab, dan Larry Summers. Tn. Mahbubani tidak pernah ragu untuk menghadapi tantangan baru.

Ia juga seorang penulis yang produktif, telah menerbitkan sembilan buku: *Can Asians Think?*; *Beyond the Age of Innocence*; *The New Asian Hemisphere*; *The Great*

Convergence ; Can Singapore Survive? ; The ASEAN Miracle (ditulis bersama Jeffery Sng); Has the West Lost It? ; Has China Won? ; dan The Asian 21st Century , sebuah buku akses terbuka yang telah diunduh lebih dari 3 juta kali . Memoarnya, Living the Asian Century , akan dirilis pada bulan Agustus 2024.

Bapak Mahbubani telah menerima pengakuan internasional yang signifikan atas berbagai prestasinya. Medali Asosiasi Kebijakan Luar Negeri diberikan kepadanya di New York pada bulan Juni 2004 dengan kata-kata pembuka berikut dalam kutipannya: “Seorang diplomat berbakat, seorang mahasiswa sejarah dan filsafat, seorang penulis yang provokatif, dan seorang pemikir yang intuitif”. Ia terdaftar sebagai salah satu dari 100 intelektual publik teratas di dunia oleh majalah *Foreign Policy* dan *Prospect* pada bulan September 2005, dan dimasukkan dalam daftar 50 tokoh teratas *Financial Times* Maret 2009 yang akan membentuk perdebatan tentang masa depan kapitalisme. Ia terpilih sebagai salah satu Pemikir Global Teratas versi *Foreign Policy* pada tahun 2010 dan 2011. Pada tahun 2011, ia digambarkan sebagai “inspirasi abad Asia”. Ia dipilih oleh majalah *Prospect* sebagai salah satu dari 50 pemikir dunia teratas untuk tahun 2014.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988